

2021-2026

***RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (RIPkM)***



**LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
(LP2M)**

STKIP SINGKAWANG

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2021-2026
STKIP SINGKAWANG

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
STKIP Singkawang



Dina Anika Marhayani, M.Pd
NIDN. 11.140689.01

Singkawang, 01 September 2021

Ketua STKIP Singkawang



Dr. Andi Mursidi, M.Si.
NIDN. 07.221264.01

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya "Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) STKIP Singkawang Tahun 2021-2026" dapat diselesaikan. Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat ini meliputi Pendahuluan, Landasan Pengembangan Unit Kerja, Garis Besar RIPkM Unit Kerja, Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja, Pelaksanaan RIPkM Unit Kerja dan Penutup. Sebagai upaya peningkatan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk dharma Pengabdian kepada Masyarakat yang bernilai manfaat maka Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh STKIP Singkawang selalu berusaha memiliki kedekatan dengan masyarakat serta mempunyai kontribusi yang nyata untuk menyelesaikan masalah di masyarakat. Masyarakat khususnya di wilayah Singkawang, Bengkayang, dan Sambas pada umumnya merupakan mitra terdekat kami. Dokumen RIPkM ini diharapkan dapat menjadi acuan dan kompas bagi pengabdian dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Dokumen RIPkM ini juga sebagai landasan pemberdayaan potensi dan kemandirian masyarakat dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang optimal berbasis pada riset dan potensi lokal. Dokumen RIPkM ini telah disusun dengan sebaik-baiknya namun demikian jika terdapat kekurangan akan dilakukan perbaikan dan masukan untuk penyempurnaan dokumen sangat diharapkan. Semoga RIPkM ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, kesehatan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat khususnya di Singkawang, dan Sambas.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.	i
KATA PENGANTAR.	ii
DAFTAR ISI.	iii
DAFTAR TABEL.	iv
DAFTAR GAMBAR.	v
BAB I PENDAHULUAN.	1
1. Latar Belakang RIPkM.	1
2. Dasar Penyusunan RIPkM.	3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA.	4
1. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Mutu.	4
2. Perkembangan dan Capaian Pengabdian kepada Masyarakat.	7
a. Dana Internal.	7
b. Dana Eksternal.	7
3. Peran Unit Kerja Pengelola Pengabdian kepada Masyarakat.	8
a. Bentuk Lembaga, Wewenang dan Tanggung Jawab.	8
b. Struktur Organisasi.	9
4. Potensi dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.	9
a. Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM).	9
b. Potensi Sarana dan Prasarana.	10
5. Analisis SWOT.	10
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan.	12
2. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja.	13
3. Rencana Strategis.	14
BAB IV PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA.	16
1. Bidang Unggulan Pengabdian Perguruan Tinggi.	16
2. Sasaran dan Program Strategis Utama.	19
3. Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat.	20
4. RoadMap Pengabdian Bidang Unggulan.	21
BAB V PELAKSANAAN RIPkM UNIT KERJA.	22
1. Pelaksanaan RIPkM.	22
2. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana.	24
3. Dana Pengabdian.	25
4. Penjaminan Mutu.	25
5. Pengelolaan Luaran Pengabdian.	26
BAB VI PENUTUP.	27

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Klasifikasi Jenjang Dosen.....	9
Tabel 2. Potensi Sarana dan Prasarana.	10
Tabel 3. Rencana Strategis Unit Kerja.....	14
Tabel 4. Topik Pengabdian Bidang Pendidikan.....	17
Tabel 5. Topik Pengabdian Bidang Teknologi.	18
Tabel 6. Topik Pengabdian Bidang Kewirausahaan.....	18
Tabel 7. Target Capaian Kinerja Utama Pengabdian (IKUP).....	20
Tabel 8. Jadwal Agenda Pelaksanaan kegiatan Pengabdian.....	22
Tabel 9. Rencana Perolehan Pendanaan Eksternal	24

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi.	9
Gambar 2. Bidang Pengabdian Unggulan	16
Gambar 3. Roadmap RIPkM STKIP Singkawang.....	21

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana salah satu bagiannya adalah pengabdian kepada masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mulai tahun 2013 melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari desentralisasi pengabdian kepada masyarakat adalah perwujudan kontribusi kepakaran ilmu kepada masyarakat, meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. Implikasi kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat secara bertahap kepada perguruan tinggi. Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk mendesentralisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi di atas maka arahan kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di STKIP Singkawang dituangkan dalam Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPKM) Tahun 2021-2026.

STKIP Singkawang menuangkan dalam Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat (RIPkM) yang dibuat untuk jangka waktu 5 tahun (Tahun 2021-2026). RIPkM adalah dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema pengabdian kepada masyarakat yang harus diacu oleh pengabdian didalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. RIPkM 2021-2026 merupakan dokumen formal perencanaan jangka pendek dan menengah yang mengacu kepada statuta, renstra, rencana induk pengembangan STKIP Singkawang yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat. RIPkM ini ditujukan bagi dosen tetap di lingkungan STKIP Singkawang yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah dibidang pendidikan berbasis budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship sesuai dengan visi dan misi STKIP Singkawang. Road map pengabdian kepada masyarakat dalam RIPkM ini disusun berdasarkan pemetaan potensi pengabdian

kepada masyarakat STKIP Singkawang dalam empat tahun terakhir (tahun 2016 sampai dengan tahun 2020). Pemetaan yang dilakukan dengan mempertimbangkan:

- (1) topik dan judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari internal (STKIP Singkawang) dan eksternal (DRPM),
- (2) kualifikasi akademik sumber daya manusia yang banyak mendukung bidang pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan,
- (3) bidang pengembangan keilmuan masing-masing dosen STKIP Singkawang,
- (4) sarana pendukung pengabdian kepada masyarakat (laboratorium, daerah binaan dan pusat studi),
- (5) jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat, antara lain publikasi ilmiah dalam bentuk artikel dalam jurnal nasional, HKI, Hak Cipta atau Patent.

Prosedur pemetaan pengabdian kepada masyarakat tersebut melibatkan seluruh civitas akademik Program Studi dengan mendata pengabdian kepada masyarakat yang telah dihasilkan serta produk pengabdian kepada masyarakat (publikasi, HKI, teknologi tepat guna, proseding, maupun modul/ buku ajar) dalam 4 tahun terakhir, mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Beberapa unggulan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki kuantitas dan kualitas memadai, diusulkan menjadi program yang akan dijalankan pada Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) tersebut. Peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang akan diusulkan dalam RIPkM diharapkan dapat menjadi acuan program pengabdian kepada masyarakat yang dibutuhkan oleh Masyarakat. Tujuan dari pembuatan RIPkM ini untuk menjawab permasalahan pengelolaan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat, seperti memberikan arah kebijakan pengembangan pengabdian kepada masyarakat kedepan, kajian dan topik pengabdian kepada masyarakat yang akan dikembangkan, serta target dan sasaran kegiatan pengabdian STKIP Singkawang. Penyusunan dokumen RIPkM didasarkan pada dokumen Rencana Strategis STKIP Singkawang dan Visi Misi STKIP Singkawang.

Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilaksanakan oleh setiap dosen maupun mahasiswa kelompok yang mengacu pada suatu standar, ukuran, kriteria dan spesifikasi tertentu yang harus dipenuhi dosen maupun mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berpedoman pada standar mutu yang telah ditetapkan oleh Kantor Penjaminan Mutu STKIP Singkawang agar tujuan yang ingin dicapai STKIP Singkawang

lebih terarah di bidang pengabdian. Adapun tujuan penetapan standar pengabdian yang ditetapkan oleh STKIP Singkawang adalah sebagai acuan dalam meneliti dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian yang terdiri dari:

- a) Penetapan standar hasil pengabdian kepada masyarakat yang mencakup kriteria minimal tentang mutu hasil pengabdian kepada masyarakat.
- b) Penetapan standar isi pengabdian kepada masyarakat yang mencakup kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat.
- c) Penetapan standar proses pengabdian kepada masyarakat yang mencakup kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pengabdian kepada masyarakat.
- d) Penetapan standar penilaian pengabdian kepada masyarakat yang mencakup kriteria minimal tentang proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
- e) Penetapan standar Pelaksana yang mencakup kriteria minimal tentang kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
- f) Penetapan standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang mencakup kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat.
- g) Penetapan standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- h) Penetapan standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup kriteria minimal tentang sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

2. Dasar Penyusunan RIPkM

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RIPkM ini adalah:

- 1) UU No. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- 3) Renstra STKIP Singkawang Tahun 2021-2026

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu

a. Visi STKIP Singkawang

"Menjadi perguruan tinggi terkemuka untuk membentuk sarjana pendidikan yang unggul di bidang budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship tahun 2030".

b. Misi STKIP Singkawang

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan yang berbasis budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Menjalin kerjasama yang berkesinambungan dengan berbagai instansi terkait, baik di dalam maupun luar negeri dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 4) Melakukan penataan manajemen menuju budaya mutu untuk menciptakan suasana akademik yang berorientasi pada tata kelola perguruan tinggi yang unggul, dinamis, komunikatif dan solutif.

c. Tujuan STKIP Singkawang

- a) Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berwawasan luas, menjadi pembelajar berkelanjutan, dan berintegritas tinggi, sehingga mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- b) Menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, maupun masyarakat internasional.
- c) Menghasilkan sumberdaya manusia yang memiliki kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi, sehingga mampu berperan secara nyata dalam pemberdayaan masyarakat.

d. Sasaran Strategi STKIP Singkawang

- a) Re-Structuring. Menyelaraskan struktur organisasi STKIP Singkawang sesuai dengan tuntutan pengelolaan perguruan tinggi yang efisien dan efektif. Strategi ini adalah langkah awal untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance).
- b) Re-Engineering. Menerapkan prinsip kerja good university governance ke dalam sistem manajemen perguruan tinggi. Mekanisme kerja dan standard operating procedure (SOP) seluruh unit satuan kerja (USK) dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi perlu dirumuskan kembali. Tujuannya adalah agar setiap USK yang ada di STKIP Singkawang secara sinergis mampu menjadi wadah dan instrumen pengembangan institusi yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel.
- c) Re-Training. Menyelenggarakan pelatihan bagi dosen (pendidik) dan pegawai (tenaga kependidikan) untuk meningkatkan kompetensi dan mengubah pola pikir (mindset) mereka dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non akademik. Fokus utama pelatihan dan perubahan mindset tersebut adalah dalam hal kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola STKIP Singkawang sebagai institusi pendidikan.
- d) Re-Positioning. Memosisikan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi di bidangnya untuk memangku jabatan di berbagai unit satuan kerja di lingkungan STKIP Singkawang, dengan prinsip “orang yang tepat harus berada pada posisi yang tepat”. Dengan demikian, tenaga pendidik dan kependidikan diharapkan mampu menjadi penggerak utama (prime mover) dalam pengembangan unit satuan kerja yang dipimpinnya.
- e) Re-Modeling. Mendorong munculnya budaya kerja STKIP Singkawang yang kondusif menuju world class university. Kepemimpinan institusional harus bisa diteladani oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan di unit satuan kerjanya masing- masing sehingga berkembang budaya dan etos kerja akademik yang profesional, jujur, bermartabat, dan berkualitas dalam berkarya, serta mampu bekerja dalam satu tim (team work) yang solid. Model kepemimpinan seperti ini diharapkan akan menumbuhkan budaya kerja bermutu yang akan memudahkan terwujudnya good university governance di STKIP Singkawang.

Visi LP2M STKIP Singkawang

Sinergitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berbasis penelitian dan pengabdian dalam rangka membangun sumberdaya manusia bidang pendidikan yang berbasis budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship.

Misi LP2M STKIP Singkawang

1. Mengembangkan budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendukung terciptanya atmosfer akademik di Pendidikan kampus sebagai kampus pendidikan berbasis budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship.
2. Mendorong kegiatan civitas akademika dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan pengajaran dan pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian.
3. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan semua pihak dalam rangka mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan LP2M STKIP Singkawang

1. Berperan serta secara aktif dalam mengembangkan suasana akademik di Pendidikan kampus dalam rangka ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Menggali, memelihara dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk dapat diaplikasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menjadi pusat pengkajian dan pengembangan diri nilai-nilai pendidikan yang berbasis budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship.
4. Terjalannya kerjasama yang saling menguntungkan dengan semua pihak untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sasaran LP2M STKIP Singkawang

- 1) Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru, menghasilkan peneliti dan pemikir dalam memutakhirkan pengetahuan dan kemampuan mereka untuk memiliki daya dalam menghimpun, mentransfer, menyebarkan, menafsirkan, dan menerapkan

ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat regional, nasional & internasional.

- 2) Menyelenggarakan koordinasi aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil-hasil penelitian dan keunikan pada tiap-tiap program studi.
- 3) Menyelenggarakan koordinasi aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengimplementasikan Visi - Misi STKIP Singkawang
- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap setiap aktivitas dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Perkembangan dan Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Dengan kesadaran tentang pentingnya Tri Dharma Perguruan Tinggi, STKIP Singkawang terus menerus berupaya agar kualitas dan kuantitas pengabdian semakin membaik dari tahun ke tahun. Berdasarkan data perkembangan dari tahun ke tahun baik dari jumlah pengabdian, dana yang didapatkan dan jumlah dosen yang terlibat, maka perlu adanya arah, prioritas dan kebijakan pengabdian dari lembaga agar hasil dari pengabdian berdaya guna dan bermanfaat. Dana pengabdian selama ini didapatkan dari 2 (empat) sumber yaitu sumber internal dan eksternal.

a. Dana Pengabdian internal (STKIP Singkawang)

Pengabdian diadakan setiap semester dan seleksi proposal dilakukan satu semester sekali melalui mekanisme yang sudah dibakukan.

b. Dana Pengabdian Eksternal

Jumlah penerimaan hibah dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun terlihat stabil dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 sebanyak 1 pengabdian. Jumlah penerimaan hibah dari Dikti mengindikasikan perlu adanya pembinaan terprogram yang dilakukan LP2M STKIP Singkawang yaitu dengan mengadakan klinik proposal penelitian, sosialisasi program hibah penelitian, pelatihan penulisan jurnal ilmiah dimana nara sumber dan pelatih adalah dosen dari perguruan tinggi yang sudah berpengalaman mendapatkan hibah. Pada Tahun 2020 STKIP Singkawang meningkat dari klaster Binaan menjadi klaster Madya.

3. Peran Unit Kerja Pengelola RIPkM

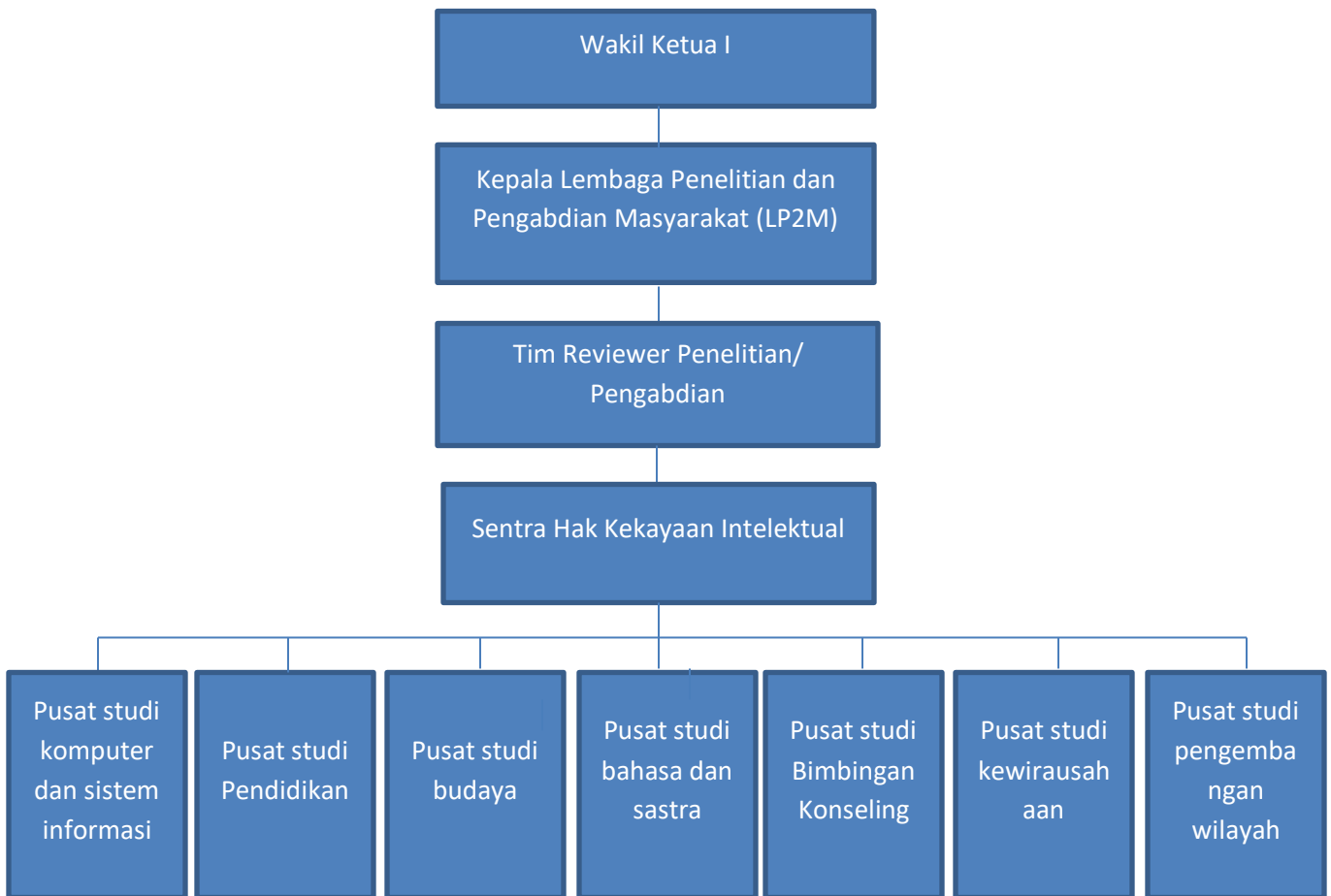
a. Bentuk Lembaga, Wewenang dan Tanggung Jawab

Unit kerja yang mengelola RIPkM di STKIP Singkawang adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (L2PM). LP2M adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta ikut membangun kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan. Sejak berdirinya, LP2M STKIP Singkawang telah memfasilitasi dan mendorong civitas akademika di lingkungan STKIP Singkawang untuk mengadakan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu. Fasilitas yang diberikan berupa pelatihan, sosialisasi, informasi serta aktivitas berupa fasilitasi pendanaan internal, pelatihan, klinik dan pendampingan, seminar, monitoring dan evaluasi, penyediaan literatur dll. LP2M STKIP Singkawang memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Sebagai lembaga yang mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi pengembangan ilmu pendidikan yang berbasis budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship yang dilaksanakan oleh sivitas akademika.
- 2) Sebagai lembaga yang mengkoordinasikan diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat bagi pengembangan ilmu pendidikan yang berbasis budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship kepada masyarakat.
- 3) Sebagai lembaga yang bertugas mengembangkan kapasitas dan potensi penelitian dan pengabdian di lingkungan STKIP Singkawang untuk kesejahteraan masyarakat.

b. Struktur Organisasi

Adapun bentuk struktur organisasi seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar1. Struktur Organisasi

4. Potensi dalam Kegiatan RIPkM

a. Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Gambaran klasifikasi jenjang pendidikan dosen tiap fakultas adalah seperti pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Klasifikasi Jenjang Pendidikan Dosen

No	Departemen	Klasifikasi			JMLH
		S3	S2	S1	
1.	MIPA	0	15	0	15
2.	Bahasa dan BK	3	11	0	14
3.	PGSD	1	11	0	12

b. Potensi Sarana dan Prasarana

Adapun gambaran potensi sarana dan prasarana yang dimiliki STKIP Singkawang seperti pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Potensi Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana	Jumlah	Optimasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium
Laboratorium Prodi	6	80%
Laboratorium Komputer	1	80%
Laboratorium Microteaching	1	80%

5. Analisis SWOT LPPM

Kekuatan

- Data dosen akhir tahun 2016 sebanyak 47 dosen yang tersebar di 5 Program Studi. Dengan memiliki kualifikasi dan pendidikan S2 serta S3, upaya kampus dalam peningkatan kualitas SDM dengan mengirimkan dosennya untuk studi lanjut S3 baik dalam negeri maupun luar negeri, sehingga diharapkan dapat menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian, karena merupakan modal kampus dalam pengembangan untuk menghadapi persaingan di bidang Pendidikan Tinggi.
- Posisi STKIP Singkawang di bidang penelitian dan pengabdian termasuk karya ilmiah dari tahun ke tahun sudah mengalami peningkatan dari penelitian yang dipublikasikan baik skala nasional maupun internasional.
- Mempunyai pusat-pusat studi yang dapat mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian di Pendidikan STKIP Singkawang.
- Mempunyai hubungan kerjasama dengan instansi pemerintahan maupun swasta.

Kelemahan

- Pemanfaatan jaringan penelitian dan pengabdian yang sudah ada belum optimal.
- Meningkatnya kluster penelitian dari kluster Binaan ke kluster Madya.
- Terkendala kriteria peneliti mengajukan hibah Kemendikbudristek pada kluster Madya, sehingga mengurangi minat, partisipasi dan daya saing dosen dalam mengajukan proposal penelitian dan pengabdian.
- Fasilitas laboratorium dan perpustakaan belum optimal mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian.

- e. Belum optimalnya data base, sistem pengelolaan dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian.

Peluang

- a. Tersedianya berbagai skema penelitian dan pengabdian dari berbagai institusi seperti Kemendikbudristek, Bappeda Kota Singkawang, Kopertis Wilayah XI Kalimantan dan instansi swasta lainnya.
- b. Obyek kajian yang menyangkut berbagai bidang.
- c. Kebijakan desentralisasi penelitian dan pengabdian dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Ancaman

- a. Kelemahan dalam penguasaan iptek oleh sumber daya manusia sebagai akibat laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat
- b. Dosen lebih disibukkan dengan padatnya jam mengajar dan pekerjaan lain di luar institusi pendidikan, sehingga menyebabkan terbatasnya waktu untuk mengadakan penelitian dan pengabdian.
- c. Tingginya persaingan antar peneliti dari berbagai perguruan tinggi untuk mendapatkan dana penelitian dan pengabdian.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Tujuan penyusunan RIPkM ini adalah memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun tujuan dari penyusunan RIPkM dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Memberikan pedoman dalam rangka mendayagunakan secara maksimal sumber daya dan dana yang tersedia untuk pengabdian sedemikian hingga didapatkan hasil yang kongkrit.
- b. Mempertajam arah kegiatan pengabdian, pengembangan, dan penerapan Iptek sehingga bisa mengalir menjadi produk-produk dan hasil yang nyata yang bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan stakeholder lainnya serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa.
- c. Sebagai acuan target pencapaian kinerja pengabdian sebagai upaya peningkatan kualitas pengabdian melalui perluasan dan peningkatan kualitas kerjasama eksternal dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta pengembangan IPTEKS.

Secara garis besar, sasaran RIPkM dalam lima tahun ke depan, sebagai berikut:

- a. Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Peningkatan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat.
- c. Peningkatan pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat.
- d. Peningkatan pencapaian indikator kinerja utama bidang pengabdian.

2. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar pengabdian yang bermutu, prinsip kompetisi yang dilakukan oleh Kemendikbudristek untuk pendanaan pengabdian, baik dana desentralisasi Kemendikbudristek maupun internal STKIP Singkawang diharapkan dapat diperoleh hasil pengabdian yang bermutu. Guna memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran, maka strategi pengabdian, yaitu:

- a. Peningkatan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh dosen.
- b. Peningkatan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen terpublikasi dalam jurnal nasional.
- c. Peningkatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa jurnal nasional.
- d. Adanya database pengabdian kepada masyarakat STKIP Singkawang.

Adapun Kebijakan Unit Kerja RIPkM antara lain:

- a. Meningkatkan kapasitas kelembagaan LP2M STKIP Singkawang untuk mendukung pengabdian, diseminasi, dan produk yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan dalam sistem pembelajaran dan di masyarakat
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian tiap tahunnya melalui pelatihan, workshop, klinik proposal dalam upaya meningkatkan indikator kinerja utama bidang pengabdian.
- c. Meningkatkan kapasitas sumber daya dosen untuk meningkatkan publikasi, jumlah produk dan teknologi tepat guna hasil pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh HKI
- d. Meningkatkan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak yaitu pemerintah, swasta atau sector industri, dan komunitas atau kelompok masyarakat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. Rencana Strategis

Dalam mendukung keberhasilan kinerja Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, maka disusunlah strategi dalam menjalankan program kerja yang telah direncanakan, mulai dari proses hingga luaran/capaian. Rencana Strategis Unit Kerja Dalam Menunjang Ketercapaian RIPkM Pengabdian Kepada Masyarakat Periode 2021-2026 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Strategis Unit Kerja

Masukan Program	Proses	Luaran
Peningkatan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat	Meningkatkan kapasitas dosen dalam menyusun proposal pengabdian kepada	1) Penyelenggaraan pelatihan penulisan proposal, pembuatan

yang dilakukan oleh dosen.	masyarakat, terutama untuk memperoleh hibah Ristekdikti	laporan keuangan, penulisan jurnal ilmiah.
Peningkatan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen terpublikasi dalam jurnal nasional	Meningkatkan kapasitas produk dan teknologi tepat guna hasil pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh HKI.	Mengharuskan dosen pelaksana PKM untuk mengHKI-kan produk dan teknologi tepat guna hasil pengabdian kepada masyarakat.
Peningkatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa jurnal nasional	Meningkatkan kapasitas dalam menulis karya ilmiah yang berbasis pengabdian kepada masyarakat	1) Penyelenggaraan pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat
		2) Memberikan insentif untuk dosen
Adanya database dan sistem informasi hasil pengabdian berbasis internet yang bisa diakses oleh masyarakat	Meningkatkan database dan sistem informasi hasil pengabdian berbasis internet yang bisa diakses oleh masyarakat	Database dan system informasi hasil pengabdian berbasis internet yang bisa diakses oleh masyarakat

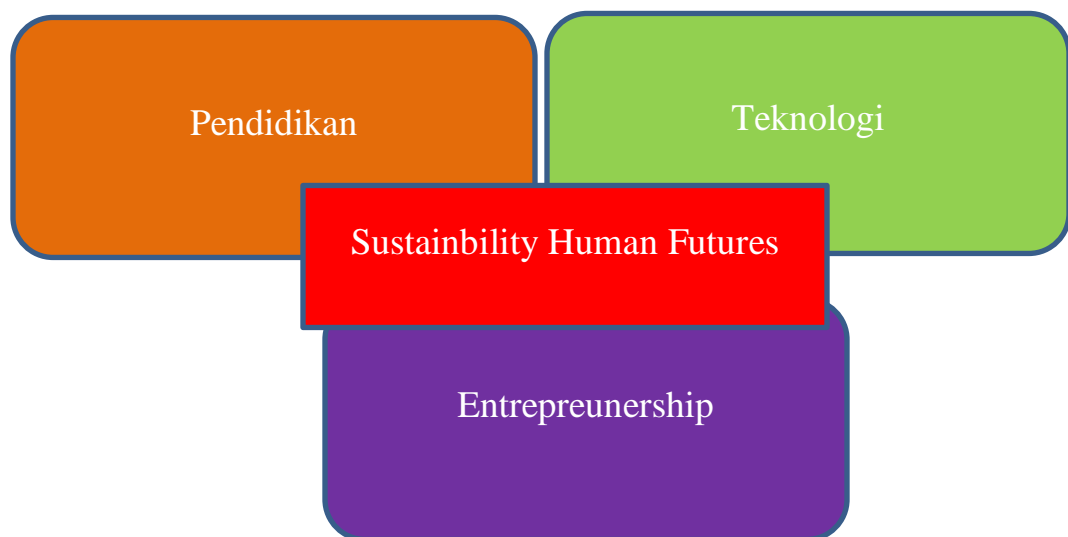
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

1. Bidang Unggulan Pengabdian Perguruan Tinggi

Dalam rangka penyusunan RIPkM, LP2M melakukan Foccus Group Discussion (FGD) dan berkoordinasi dengan Program Studi dan pimpinan universitas untuk menyepakati adanya pengabdian unggulan STKIP Singkawang. Adapun Tema unggulan pengabdian STKIP Singkawang yakni: **“Teraihnya Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang Pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Multietnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial Entrepreneurship”**. Berdasarkan sumber daya yang dimiliki universitas, isu-isu strategis, dan pemecahan masalah yang ditawarkan dapat dirumuskan menjadi 3 bidang yang diharapkan mampu menghasilkan pengabdian untuk mendukung Sustainability Human Futures. Fokus (Tema) kegiatan pengabdian kepada masyarakat Sustainability Human Futures, dengan 3 topik bidang pengabdian unggulan, yaitu :

- a. Pendidikan
- b. Teknologi
- c. Entrepreneurship

Kaitan keempat bidang pengabdian unggulan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Bidang pengabdian unggulan

Topik Pengabdian STKIP Singkawang berdasarkan bidang unggulan adalah sebagai berikut: Tabel 4. Topik Pengabdian Bidang Pendidikan

Kompetensi / Keahlian/ Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset Yang Diperlukan
Pendidikan	Kurangnya kualitas pendidikan di masyarakat	Memberdayakan SDM baik guru, murid maupun masyarakat dalam bidang pendidikan.	Kajian yang berkaitan dengan pendidikan untuk meningkatkan kualitas masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Lesson Study 2) PTK 3) Penulisan Artikel 4) Literasi dan numerasi 5) Socio Santific Isu

Tabel 5. Topik Pengabdian Bidang Teknologi

Kompetensi / Keahlian/ Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset Yang Diperlukan
Teknologi	Penerapan teknologi yang ada dimasyarakat masih kurang.	Diperlukan penerapan teknologi tepat guna pada masyarakat.	Penerapan teknologi tepat guna pada masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi tepat guna. • Teknologi pembelajaran

Tabel 6. Topik Pengabdian Bidang Entrepreneurship

Kompetensi / Keahlian/ Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian Yang Diperlukan
Entrepreneurship	Potensi SDA dan SDM yang ada di masyarakat belum dimanfaatkan secara optimal.	Diperlukan pengembangan untuk meningkatkan potensi SDM dan SDA pada masyarakat mutlietnis, area perbatasan.	Memberdayakan potensi SDM dan SDA pada masyarakat mutlietnis, area perbatasan. untuk meningkatkan kemandirian masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> a. Sosial Entrepreneurship b. Pengembangan Entrepreneurship

2. Sasaran dan Program Strategis

Berdasarkan pada pencapaian visi misi STKIP Singkawang serta LP2M, maupun berdasarkan analisa SWOT, perlu dibuat langkah strategis yang dinamis dan berkesinambungan antara penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk mendukung upaya pencapaian tersebut, program jangka pendek yang harus dilakukan adalah pengabdian yang bersifat multi disiplin ilmu atau lintas prodi dengan mengkaji pada ketepatan tema-tema pengabdian yang ada di pengabdian unggulan perguruan tinggi. Untuk merealisasi kegiatan pengabdian yang bersifat interdisiplin ilmu melalui kolaborasi antar rumpun ilmu. Adapun sasaran RIPkM dalam lima tahun ke depan, sebagai berikut:

- a. Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Peningkatan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat.
- c. Peningkatan pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat.
- e. Peningkatan pencapaian indikator kinerja utama bidang pengabdian.

Program strategis sasaran RIPkM dalam lima tahun ke depan, sebagai berikut:

- a. Peningkatan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh dosen STKIP Singkawang.
- b. Peningkatan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen terpublikasi dalam jurnal nasional
- c. Peningkatan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan berbasis kebutuhan masyarakat lokal.
- d. Adanya database pengabdian kepada masyarakat dan sistem informasi hasil pengabdian kepada masyarakat berbasis internet yang bisa diakses oleh masyarakat.

3. Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat, maka perlu dirancang sebuah program beserta indikator untuk mengetahui kinerja Pusat Pengabdian kepada masyarakat terhadap kegiatan pengabdian dosen. Program Pusat Pengabdian kepada

Masyarakat, Indikator dan Target Capaian Periode Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada Tabel 7.

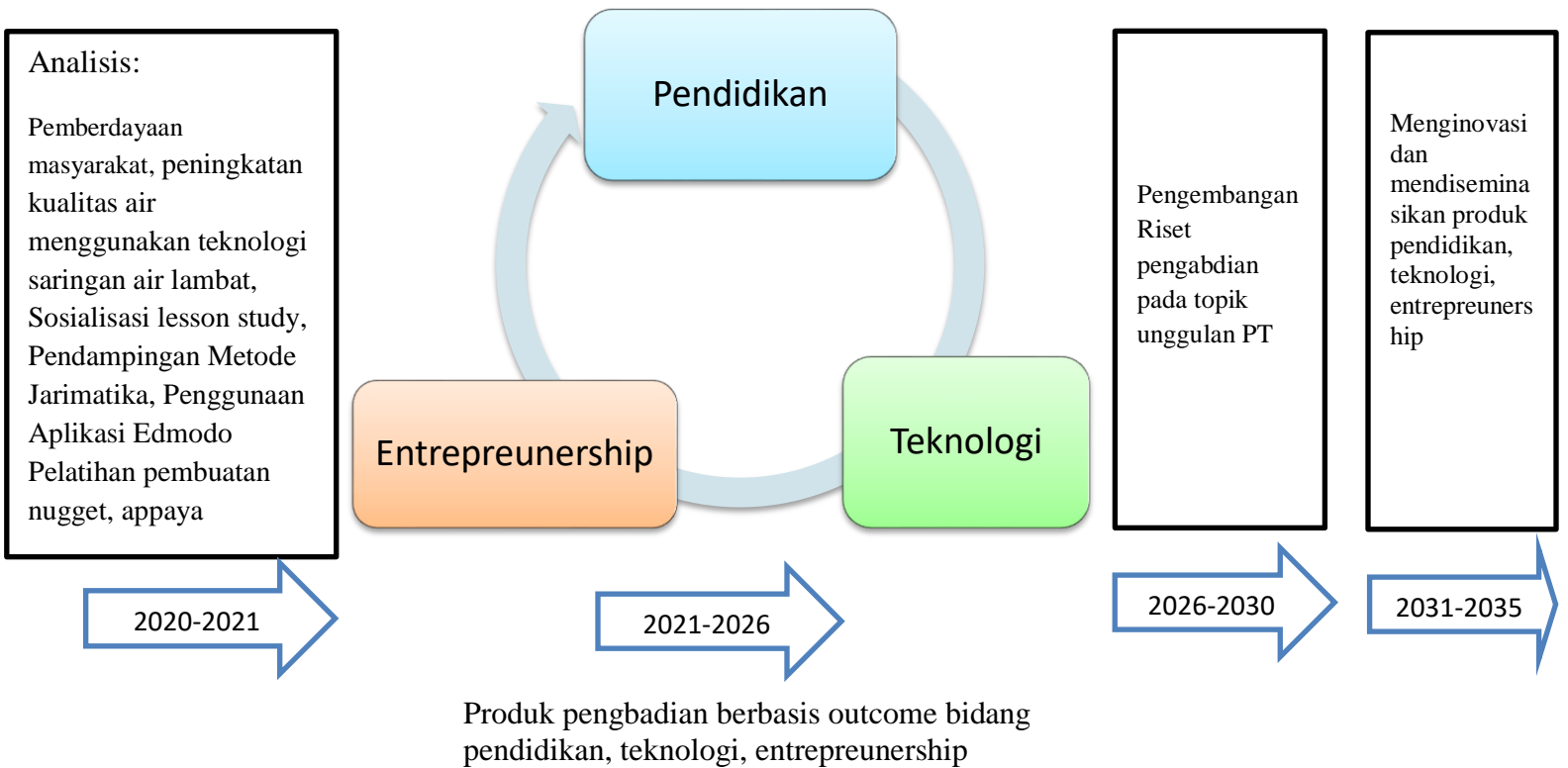
Tabel 7. Target Capaian Kinerja Utama Pengabdian (IKUP)

No	Indikator Kinerja		Target Capaian					
			Baseline 2020	2021-2022	2022-2023	2023-2024	2024-2025	2025-2026
1.	Publikasi Ilmiah	Internasional	-	-	-	-	-	-
		Nasional Terakreditasi	5	10	10	10	10	10
		Nasional Tidak terakreditasi	15	15	20	20	20	20
2.	Sebagai pemakalah pertemuan ilmiah	Internasional	-	-	-	-	-	-
		Nasional	-	-	-	-	-	-
		Lokal	-	-	-	-	-	-
3.	Pembicara utama (<i>Keynote Speaker</i>) dalam pertemuan ilmiah	Nasional	-	-	-	-	-	-
		Lokal	-	-	-	-	-	-
4.	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)		1	1	1	1	1	1
5.	Teknologi Tepat Guna		1	1	1	1	1	1
6.	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial		-	-	-	-	-	-
7.	Buku Ajar (ISBN)		-	-	-	-	-	-
8.	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian (dalam juta Rupiah)	Internal	1,5 Jt	1,5 Jt	1,5 Jt	1,5 Jt	1,5 Jt	1,5 Jt
		Nasional	50 Jt	50 Jt	50 Jt	50 Jt	50 Jt	50 Jt
		Internasional	-	-	-	-	-	-
9.	Angka partisipasi dosen dalam Pengabdian (jumlah dosen yang terlibat dalam Pengabdian dibagi jumlah dosen total STKIP Singkawang)		80%	85%	90%	100%	100%	100%

Indikator kinerja tambahan dalam pelaksanaan PkM adalah berupa publikasi hasil PkM yang dimuat di dalam online jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain itu, indikator kinerja tambahan lainnya adalah diperolehnya HAKI dari hasil kegiatan PkM.

4. Peta Jalan (roadmap): Pengabdian Bidang Unggulan

Peta jalan (roadmap) pengabdian mencakup kegiatan pengabdian yang telah dilakukan (base line) tahun sebelumnya, pengabdian yang direncanakan, serta rencana arah pengabdian setelah kurun waktu kegiatan yang telah selesai dikerjakan. Peta jalan pengabdian merupakan rincian pelaksanaan program kegiatan pengabdian yang hendak dicapai dalam jangka waktu.



Gambar 3. Road Map RIPkM STKIP Singkawang

BAB V
PELAKSANAAN RIPkM UNIT KERJA

1) Pelaksanaan RIPkM

Rencana induk pengabdian kepada masyarakat (RIPkM) merupakan bagian dari rencana strategis STKIP Singkawang yang dibuat secara multitalahun (5 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (roadmap), ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana pengabdian. Pelaksanaan pengabdian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun mulai Januari-Desember tahun anggaran berjalan. Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian setiap tahun anggaran disajikan pada Tabel 9. berikut.

Tabel. 8. Jadwal Agenda Pelaksanaan kegiatan Pengabdian

Kegiatan	Bulan (Tahun Anggaran)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Workshop Penulisan Proposal												
Pembentukan Working Group Penelitian dan Pengabdian												
Pengajuan Proposal												
Seleksi Proposal												
Pelaksanaan kontrak pengabdian												
Pelaksanaan pengabdian												
Pemantauan dan Evaluasi (Tahap I)												
Pemantauan dan Evaluasi (Tahap II)												
Laporan akhir												
Tindak lanjut hasil pengabdian												

Tahapan pelaksanaan PkM di STKIP Singkawang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pengabdian yang meliputi.

- a) Perencanaan pengabdian kepada masyarakat meliputi:
 - (1) Pengajuan proposal kegiatan PkM kepada LP2M yang memenuhi kriteria dan persyaratan sesuai dengan pedoman pelaksanaan PkM di STKIP Singkawang
 - (2) Penilaian proposal (desk evaluasi) oleh reviewer internal, dengan desk evaluasi ini diperoleh keputusan apakah proposal bisa didanai ataupun tidak
 - (3) Penetapan pemenang proposal pengabdian kepada masyarakat, penetapan pemenang adalah dengan memberikan pengumuman proposal-proposal yang lolos untuk didanai oleh STKIP Singkawang melalui LP2M beserta dengan jumlah dana yang dibiayai.
 - (4) Proses Kontrak Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, dilakukan oleh LP2M dan Kelompok dosen pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, berisikan hak dan kewajiban dari masing-masing pihak.
- b) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat meliputi:
 - (1) Monitoring pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pada tahapan ini dilakukan monitoring dari segi penggunaan anggaran yang disesuaikan dengan tahapan capaian kegiatan pengabdian masyarakat, segi penggunaan sarana dan prasarana selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - (2) Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, adalah tahapan akhir yang dilakukan LP2M dalam penilaian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahapan ini lah didapatkan hasil penilaian dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh kelompok dosen sudah terlaksana dengan baik ataupun belum.
- c) Pelaporan pengabdian kepada masyarakat meliputi:
 - (1) Seminar hasil pengabdian kepada masyarakat, dilaksanakan oleh kelompok dosen pelaksana kepada seluruh Dosen di Lingkungan STKIP Singkawang
 - (2) Pelaporan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat disampaikan oleh kelompok dosen pelaksana dalam bentuk laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disampaikan kepada LP2M.

2) Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana

Kegiatan pengabdian didukung pendanaannya secara selektif dan kompetitif oleh STKIP Singkawang. Universitas mengalokasikan anggaran untuk mendukung kegiatan pengabdian tiap tahunnya untuk diakses dosen, yang dicantumkan dalam Anggaran Operasional Universitas setiap tahun berjalan. Dana universitas dipergunakan juga untuk pengelolaan kegiatan pengabdian seperti pembiayaan untuk pelatihan/workshop dan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian serta untuk publikasi hasil pengabdian. STKIP Singkawang juga mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk mengakses dana hibah dari sumber-sumber eksternal seperti Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Dikti dan perusahaan swasta. Kerjasama pengabdian dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) bekerjasama dengan UPT Kerjasama serta dituangkan dalam bentuk kontrak pengabdian dan Surat Penugasan Pengabdian kepada dosen. Untuk rencana perolehan pendanaan eksternal (Hibah Kemendikbudristek) untuk periode 2021-2016 diuraikan dalam tabel 10, sebagai berikut :

Tabel 9. Rencana Perolehan Pendanaan Eksternal
(Hibah Kemendikbudristek)

No	Skim Pengabdian Kepada Masyarakat	2022	2023	2024	2025	2025
1	Ipteks Bagi Masyarakat	1	2	2	2	2
2	Ipteks Bagi Kewirausahaan	1	2	2	2	2
3	Iptek Bagi Produk Unggulan Daerah	1	2	2	2	2
4	Iptek Bagi Kreativitas Dan Inovasi Kampus	1	2	2	2	2
5	Iptek Bagi Wilayah	1	2	2	2	2
6	Iptek bagi desa mitra	1	2	2	2	2
7	Program kuliah kerja nyata pembelajaran dan Pemberdayaan masyarakat	1	2	2	2	2

3) Dana Pengabdian

Alokasi anggaran pengabdian diperuntukkan secara proposional sesuai dengan pengembangan bidang unggulan dan non unggulan. Alokasi ini diestimasi dari kegiatan pengabdian pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skim pengabdian. Sesuai dengan skim pengabdian yang disediakan, maka setiap topik pengabdian pada bidang unggulan dengan dana pengabdian dapat didanai sampai dengan maksimum Rp. 5 juta per judul. Untuk memfasilitasi hasil pengabdian dosen di Pendidikan STKIP Singkawang, maka agenda rutin tahunan yang dilakukan oleh LP2M adalah Seminar Hasil pengabdian Dosen.

4) Penjaminan Mutu

Sistem penjaminan mutu kegiatan pengabdian sudah ditetapkan berdasarkan acuan yaitu Undang-Undang, Statuta STKIP Singkawang, Renop STKIP Singkawang, Renstra STKIP Singkawang. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian sudah mulai mengacu kepada Standar-standar yang telah ditetapkan di dalam dokumen SPMI STKIP Singkawang. Untuk melihat sejauh mana pelaksanaan kegiatan pengabdian, maka dilakukanlah evaluasi untuk mengetahui kesesuaian standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan pengabdian yang dilihat berdasarkan jumlah judul pengabdian baik yang menggunakan dana mandiri, dana dari kampus maupun hibah DRPM atau hibah pengabdian lainnya.

Evaluasi dilaksanakan oleh Auditor dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Dari proses evaluasi akan diperoleh informasi terkait kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang telah memenuhi standar, maka akan dianalisis faktor penyebab keberhasilan dari pencapaian tersebut. Demikian pula halnya dengan kegiatan pengabdian yang belum memenuhi standar, dianalisis akar penyebab yang menyebabkan capaian tersebut tidak memenuhi standar dan faktor penyebab dari akar permasalahan tersebut. Hasil analisis tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan bukti dokumen dengan pihak yang bertanggungjawab saat dilakukannya evaluasi sebagai bagian dari tahapan pengendalian. Untuk tindak lanjut hasil evaluasi dan analisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan dari pelaksanaannya, maka dicarikan upaya tindak lanjutnya. Jika sudah tercapai, maka akan dicari upaya untuk meningkatkan standar yang ada sehingga dirumuskanlah atau ditetapkanlah standar baru.

Jika belum tercapai, maka dirumuskan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut agar tidak berulang.

5) Pengelolaan Luaran Pengabdian

Guna mendapatkan pengakuan secara nasional, sedapat mungkin mampu menghasilkan produk yang dapat disahkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual maupun hak Paten. STKIP Singkawang telah membentuk lembaga Sentra HKI, yang bertugas untuk memfasilitasi perolehan HKI, mulai dari drafting, pengajuan, pendaftaran dan termasuk pembagian royalti telah diatur dengan jelas.

BAB VI PENUTUP

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun dalam upaya melakukan perencanaan dan pengawasan secara efektif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan menjadi upaya yang maksimal sebagai bentuk kontribus/sumbangsih STKIP Singkawang dalam membangun masyarakat yang berkemajuan. Untuk menjaga keberlanjutan perbaikan mutu (continous improvement) pengabdian masyarakat, kami senantiasa mengevaluasi dan mereview implementasi pelaksanaan program. Oleh sebab itu, jika RIPkM, berdasarkan analisis strategis, membutuhkan penyesuaian maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian (corrective actions) seperlunya. Keberadaan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat STKIP Singkawang ini semoga menjadi pedoman arah pengabdian kepada masyarakat bagi seluruh dosen yang akan melakukan kegiatan ini. Terima kasih yang tak terhingga kepada segenap Tim Penyusun Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat ini secara khusus, dan secara umum terima kasih disampaikan kepada Ketua STKIP Singkawang, Senat STKIP Singkawang, para Wakil Ketua STKIP Singkawang, para Kepala Lembaga, para Ketua Prodi dan para pejabat structural akademik lainnya serta seluruh dosen di lingkungan STKIP Singkawang yang telah banyak memberikan masukan berharga dalam penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat STKIP Singkawang Periode 2021 – 2026.